

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi saat ini kebutuhan informasi pun juga meningkat. Dan saat ini kebutuhan akan informasi meningkat seiring dengan berjalannya keragaman informasi yang ada. Informasi menurut Ladjamudin dalam (Hermawan., Hidayat., & Utomo, 2016) merupakan sebuah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Kebutuhan informasi sendiri yaitu suatu situasi saat terdapat perbedaan terhadap informasi yang diketahui dengan informasi yang dibutuhkan (Rufaidah., Erwina., & Yanto, 2019). Informasi akan selalu dicari oleh semua lapisan masyarakat seperti pelajar, mahasiswa, pegawai sebagai pengguna informasi. Saat ini banyak sekali penyedia informasi yang menyediakan berbagai macam jenis informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi. Keberadaan suatu informasi saat ini sangatlah berperan penting dalam pengambilan keputusan di kehidupan pengguna informasi.

Pemenuhan kebutuhan informasi pengguna dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti mencari informasi melalui media sosial, website atau dengan cara browsing pada search engine bukan hal yang baru bagi masyarakat saat ini. Pengguna pun lebih tertarik mencari informasi melalui internet karena dirasa lebih efisien dan pengguna mulai meninggalkan kebiasaan lamanya mencari informasi melalui majalah, koran, maupun buku. Dalam pencarian informasi di internet tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan saja, melainkan bisa permasalahan kehidupan yang di alami pengguna, serta pengguna juga mencari informasi mengenai sebuah tempat yang akan di kunjunginya.

Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini mengakibatkan informasi juga mudah untuk disampaikan melalui media sosial, internet atau

media online sehingga kebutuhan informasi pengguna dapat segera terpenuhi. Salah satu dari perkembangan media online yaitu direktori. Direktori merupakan sebuah petunjuk atau bahan rujukan yang memuat suatu informasi seperti nama, alamat, nomor telepon dan semua yang dapat mempermudah pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Sari. & Nurizzati, 2017). Sehingga dengan adanya direktori dapat membantu pengguna informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya seperti informasi suatu lokasi yang akan dikunjungi.

Berdasarkan pernyataan diatas membuat penulis untuk membuat produk sebagai penyelesaian Tugas Akhir berupa Direktori, yang nantinya direktori ini akan dapat memeberikan berbagai informasi bagi penggunanya secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna dan juag bisa sebagai media promosi. Pada penelitian Utami menyebutkan bahwa jenis media promosi online merupakan media yang sangat menjanjikan dalam mempromosikan suatu produk maupun suatu kawasan di era perkembangan teknologi yang ada saat ini (Adhanisa. & Fatchiya, 2017). Informasi yang berada di dalam direktori tersebut juga dihadirkan secara online sehingga memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan melalui website yang nantiya dapat di akses pengguna tanpa terhalang oleh tempat dan waktu.

Penulis membuat website direktori offline dengan tema “Direktori Taman di Kota Surabaya” yang merupakan kumpulan dari beberapa taman yang berada di kota Surabaya. Yang dimana nantinya penulis berharap dengan adanya direktori ini dapat memudahkan pengguna jika ingin berkunjung maupun berwisata taman di Surabaya serta website direktori ini dapat menjadi menia promosi untuk memperkenalkan pada masyarakat luas mengenai taman-taman yang ada di aderah kota Surabaya. Berawal dari membuat website merupakan langkah awal dalam melakukan kegiatan pemasaran online dan dengan membuat website dapat menimbulkan minat pengguna untuk berkunjung (Reza, 2016). Penulis mengambil tema “Direktori Offline Taman Di Surabaya”, karena menganggap bahwa masyarakat di kota Surabaya

sangatlah membutuhkan tempat wisata yang lokasinya dekat dengan rumah karena waktu libur yang sangat sempit. Berwisata juga sudah menjadi budaya khususnya masyarakat yang hidup di kota seperti kota Surabaya, hal ini terjadi salah satunya karena faktor kondisi kota yang identik dengan keramaian, banyaknya gedung pencakar langit, bangunan tinggi, kemacetan yang menimbulkan polusi udara dan bisa mengakibatkan stress. Beberapa masyarakat yang tinggal di kota seperti kota Surabaya memilih untuk berwisata ke tempat yang memiliki fenomena alam yang kontras dengan kondisi kota.

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan kedua dan kota terbesar setelah kota Jakarta, dan kota Surabaya sering disebut dengan kota Pahlawan. Surabaya lebih dikenal sebagai kota pahlawan karena banyak menyimpan sejarah seperti bangunan bersejarah, patung-patung pahlawan, dan dilengkapi cerita perjuangan dan perkembangan kota Surabaya dari tahun ke tahun. Pada area perkotaan seperti Surabaya adanya Ruang Terbuka Hijau sangatlah penting bagi masyarakat untuk berwisata (Gunawan. & Kartono, 2014). Surabaya juga terkenal sebagai kota terbersih karena adanya berbagai taman-taman di kota Surabaya tak jarang pula Surabaya sering menerima penghargaan Adipura. Kesenjangan yang muncul adalah masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bahwa di Kota Surabaya itu ternyata memiliki banyak sekali taman kota

Dengan munculnya faktor diatas, penulis melihat bahwa kebutuhan informasi akan taman kota di kota Surabaya. terutama untuk masyarakat daerah kota Surabaya sendiri yang belum mengetahui berbagai taman kota yang ada di Surabaya yang dapat dimanfaatkan untuk berwisata dan rekreasi bersama keluarga, teman, ataupun kerabat. Sehingga dengan adanya “Direktori Offline Taman di Kota Surabaya” dapat membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai taman di kota Surabaya yang lengkap dan akurat bagi pengguna maupun wisatawan yang berkunjung dan berwisata ke kota Surabaya.

1.2 Tujuan Pembuatan Produk

1. Untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai taman yang berada di kota Surabaya.
2. Sebagai referensi bagi pengguna, khususnya yang ingin berkunjung ke wisata dengan fenomena alam di kota Surabaya.
3. Memudahkan pengguna yang membutuhkan informasi terkait nama taman, deskripsi singkat taman, jam buka, fasilitas di taman, biaya masuk, alamat taman yang berada di daerah kota Surabaya.
4. Sebagai sumber informasi yang lengkap dan akurat bagi pengguna terkait informasi taman-taman yang berada di daerah kota Yogyakarta.

1.3 Manfaat Pembuatan Produk

1. Sebagai informasi bagi pengguna tentang taman-taman yang berada di daerah kota Surabaya.
2. Sebagai referensi pengguna yang akan berkunjung ke wisata dengan fenomena alam di kota Surabaya.
3. Agar pengguna mengetahui informasi yang lengkap dan akurat mengenai nama taman, deskripsi singkat taman, jam buka, fasilitas di taman, biaya masuk, alamat taman yang berada di daerah kota Surabaya.

1.4 Langkah-Langkah Pembuatan Produk

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pembuatan direktori yaitu sebagai berikut :

1. Langkah yang pertama, yaitu menentukan tema pada direktori yang akan dibuat. Penulis menggunakan tema “Direktori Taman di Kota Surabaya”.
2. Langkah yang kedua, yaitu mencari daftar list taman yang berada di kota Surabaya.
3. Langkah yang ketiga, yaitu melakukan kegiatan observasi ke lapangan dari semua daftar list taman, dengan mengunjungi ke lokasi taman-taman yang berada di daerah kota Surabaya.
4. Langkah yang keempat, yaitu melakukan analisis terhadap taman yang dikunjungi apakah sudah memenuhi informasi yang dibutuhkan pengguna.

5. Langkah yang kelima, yaitu melakukan kegiatan dokumentasi seperti mengambil foto sebagai bukti telah berkunjung ke taman tersebut dan sebagai isi konten dari website direktori.
6. Langkah yang keenam, yaitu melakukan kegiatan penyusunan data hingga data benar-benar tersusun sesuai dengan klasifikasinya.
7. Langkah yang ketujuh, yaitu mulai melakukan kegiatan mendesain website mulai dari pemilihan warna, tata letak, maupun gambar, dan nantinya website tersebut digunakan untuk mempromosikan taman tersebut.
8. Langkah yang kedelapan, yaitu melakukan kegiatan memasukkan data seperti informasi apa yang akan di tampilkan nantinya pada website direktori.

1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Berikut merupakan jadwal pembuatan produk Direktori Offline Taman di Kota Surabaya yang telah dilakukan oleh penulis selama 17 hari, berikut penjabarannya

Tabel 1.5 1. Jadwal pembuatan produk

No.	Tanggal	Nama Kegiatan
1.	20 – 21 September 2019	Melakukan kegiatan pencarian data list taman yang akan di observasi sebanyak 30 taman.
2.	21 – 24 September 2019	Melakukan kegiatan observasi lapangan mencari informasi pada taman-taman yang berada di daerah kota Surabaya, seperti pengambilan foto, vidio, serta informasi taman lainnya seperti sejarah, luas taman, fasilitas taman, jam operasional taman, biaya parkir kendaraan di taman.

3.	25 – 26 September 2019	Melakukan kegiatan pengolahan data seperti mengelompokkan foto, serta pengeditan vidio taman.
4.	27 – 28 September 2019	Melakukan kegiatan pencarian sumber data untuk pengelompokan taman berdasarkan jenisnya, dan pencarian sumber tambahan dari data luas taman.
5.	29 September – 2 Desember 2019	Melakukan kegiatan pembuatan website menggunakan wix.com, mulai dari mendesain tampilan website, memasukan data seperti foto, deskripsi taman, vidio taman, dan maps.
6.	3 – 6 Desember 2019	Melakukan kegiatan pembuatan laporan tugas akhir.

1.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Dibawah ini merupakan peralatan dan bahan yang telah digunakan penulis dalam proses pembuatan produk Tugas Akhir Direktori Offline dengan tema “Direktori Offline Taman Di Kota Surabaya” berikut penjelasanya :

1. Laptop

Laptop merupan peralatan yang sangat utama dan penting dalam pembuatan produk direktori offline. Saat melakukan pencarian informasi mengenai taman yang berada di daerah kota Surabaya dan juga digunakan dalam pembuatan website direktori. Penulis menggunakan browser Google Chrome saat pembuatan website direktori seperti untuk memasukkan dan mengoperasikan data. laptop juga digunakan dalam proses pembuatan laporan tugas akhir dan penulis saat pembuatan laporan tugas akhir menggunakan Microsoft Word. Selain itu, penulis juga menggunakan leptop dalam

pengeditan video dari hasil observasi lapangan taman yang telah dilakukan penulis, dan videonya dimasukkan ke dalam website direktori.

2. Wi-fi

Wi-fi merupakan faktor terpenting kedua setelah laptop yang digunakan pengguna dalam menghubungkan ke jaringan internet. penulis membutuhkan jaringan internet dalam proses pembuatan website direktori untuk mencari data atau informasi yang dibutuhkan penulis, untuk memasukkan data atau informasi ke dalam website direktori. Penulis juga menggunakan jaringan internet dalam proses pembuatan laporan tugas akhir untuk mencari jurnal sebagai kutipan maupun referensi bagi penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan terkait latar belakang pembuatan produk, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, jadwal penulisan dalam membuat produk, alat dan bahan yang dibutuhkan penulis saat proses pembuatan produk, langkah-langkah pembuatan produk, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

2. Bab II Deskripsi Produk

Pada bab ini, penulis menjelaskan terkait mengenai produk Direktori Offline yang dibuat antara lain pengertian produk direktori offline, deskripsi produk, deskripsi topik dari produk itu sendiri, ruang lingkup produk, dan sistem klasifikasi maupun pengelompokan yang dibuat sesuai dengan keinginan penulis dari data-data yang didapatkan saat melakukan observasi lapangan mengenai taman-taman yang berada di daerah Surabaya.

3. Bab III Metode Penyusunan dan Penyajian Produk

Pada bab ini, penulis menjelaskan tahap-tahap pada saat proses pembuatan produk Direktori ini berlangsung. Pada bab ini akan lebih menguraikan tentang peralatan yang dibutuhkan penulis serta cara menyajikan informasi

pada website direktori sesuai keinginan penulis seperti memasukan data, mendesain tampilan website, dan memasukkan fitur lainnya.

4. Bab IV Penutup

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan terkait dengan produk Direktori Offline Taman di Kota Surabaya yang sudah dibuat, kemudian memberikan saran-saran yang nantinya bisa dibaca masyarakat luas dalam pembuatan produk selanjutnya.